

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembuatan *backingtrack* menggunakan PreSonus Studio One dapat diambil beberapa kesimpulan:

- a. File yang dihasilkan dari pembuatan *backingtrack* tidak terlalu besar ukurannya (file .mp3) sehingga sangat mudah untuk disimpan.
- b. PreSonus Studio One dapat dengan mudah melakukan pembuatan, *editing* dan *update* nada dengan rapi.
- c. Pembuatan *backingtrack* dengan Studio One menghasilkan musik dengan dinamika permainan.
- d. Proses mastering *backingtrack* dapat menggunakan fitur-fitur efek yang telah disediakan oleh Studio One.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran:

1. Dalam pembuatan *backingtrack* bisa dilakukan penggabungan antara virtual *instrument* dengan alat musik asli.
2. Penulisan notasi sebaiknya menggunakan *keyboard controller* untuk kemudahan penulisan.
3. Software untuk pembuatan *backingtrack* ini tidak hanya terbatas pada PreSonus Studio One saja, tetapi masih banyak lagi seperti Nuendo, Cubase, FL dan lain-lain tergantung selera dan kebiasaan masing-masing pengguna.
4. Untuk hasil yang memperhatikan kualitas memang harus memadukan instrument asli sehingga file yang dihasilkan tidak menjadi file MIDI secara penuh yang terkesan seperti musik yang dimainkan tanpa dinamika.